

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sugiyono, 2016:1)

Menurut Sugiyono (2016:2) pengertian metodologi penelitian adalah sebagai berikut: “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Sedangkan menurut Sunyoto (2013:19) yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah:

“Metode penelitian merupakan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematis. Karena dengan urutan proses analisis data dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman maksud dari penelitian tersebut.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016:13) yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis

data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian ini bersifat empiris, menurut Sugiyono (2017: 2) empiris berarti cara-cara dapat yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Terdapat dua instrumen dalam studi empiris yaitu kuesioner (pertanyaan tertulis) dan wawancara (pertanyaan lisan). Kuesioner dapat langsung dikomunikasikan dan dikumpulkan dari responden (secara perorangan) atau dapat juga dikomunikasikan dan dikumpulkan melalui pos, wawancara dapat dilakukan dengan komunikasi tatap muka atau telepon. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari. Sedangkan analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan statistik yang relevan untuk menguji hipotesis.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan instrumen kuesioner karena agar bisa merepresentatifkan penelitian dengan keadaan yang ada dilapangan.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti, yang dianalisis dan dikaji.

Menurut Sunyoto (2013:19) mengenai pentingnya objek penelitian adalah:

“Objek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Jika penentuan objek penelitian ternyata tidak mendukung judul dan data penelitian, tentu saja merupakan kendala besar dan mempengaruhi hasil penelitian.”

Objek dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan pemerintah pada Badan dan Dinas Kota Bandung.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif, dimana dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan juga menginterpretasikan pengaruh antara variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2016:59) adalah sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.”

Penggunaan metode deskriptif digunakan untuk dapat mengetahui nilai dari kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan pada Badan dan Dinas Kota Bandung.

Sedangkan metode verifikatif menurut Nazir, Moch (2011:91) adalah sebagai berikut:

“Penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Tujuan dari penelitian verifikatif adalah untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang ditimbulkan dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi, kemudian mengangkat ke permukaan gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tersebut.

3.1.3 Instrument Penelitian

Definisi instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016:146) adalah: “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati, kemudian secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian.”

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, dan instrument yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian dan dalam operasionalisasi variabel menggunakan skala ordinal. Skala ordinal digunakan untuk memberikan informasi nilai pada jawaban. Setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe Skala Likert's.

Menurut Sugiyono (2016:132) definisi Skala Likert yaitu:

“Skala Likert merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Instrumen untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia bagian akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner metode tertutup, dimana kemungkinan pilihan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan alternatif jawaban lain.
- b. Indikator-indikator untuk variabel-variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah pertanyaan-pertanyaan sehingga diperoleh data kualitatif. Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik.

3.1.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer, menurut Sugiyono (2016:403), mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut: “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Sedangkan menurut Sunyoto (2013:21), mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut: “Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.”

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada Badan dan Dinas Kota Bandung.

1.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sunyoto (2013:23) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian merupakan petunjuk untuk mencari data maupun segala informasi dilapangan, baik dengan menggunakan data sekunder, observasi maupun pengumpulan data primer dengan metode survey.”

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel- variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:59) yang menjadi variabel bebas (variabel independen) (X) dalam penelitian ini adalah:

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia Bagian Akuntansi (X1).

Kompetensi menurut International Federation of Accountants (2014)

menyatakan bahwa:

“Competence is defined as the ability to perform a work role to a defined standard with reference to working environments. To demonstrate competence in a role, a professional accountant must possess the necessary (a) professional knowledge, (b) professional skills, and (c) professional values, ethics, and attitudes”.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2).

Definisi pemanfaatan teknologi informasi menurut Kadir dan Triwahyuni

(2013: 10) adalah sebagai berikut :

“Teknologi informasi adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar”.

2. Variabel Terikat (Variabel *Dependen*)

Menurut Sugiyono (2016:59), definisi variabel terikat adalah sebagai berikut :

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang menjadi variabel terikat”.

Variabel *dependen* (Y) dalam penelitian ini adalah:

a. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan adalah sebagai berikut : “Laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi yang dipilih tentang Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pelaporan Keuangan, maka terdapat tiga variabel penelitian, yaitu:

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Bagian Akuntansi (X1)
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)
3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel yang telah diuraikan dalam sub bab sebelumnya, selanjutnya diuraikan dalam variabel, sub-sub variabel, dimensi variabel, serta indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya ke dalam operasionalisasi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Variabel Independen (X1) (X2) dan Variabel Dependen (Y)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	“Competence is defined as the ability to perform a work role to a defined standard with reference to working	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	a. Memiliki pengetahuan ilmu akuntansi keuangan. b. Ilmu pengetahuan terkait. c. Memiliki Pengetahuan kegiatan pemerintahan.	Ordinal	1-4

<p>environments. To demonstrate competence in a role, a professional accountant must possess the necessary (a) professional knowledge, (b) professional skills, and (c) professional values, ethics, and attitudes”.</p> <p>Sumber : International Federation of Accountants (2014)</p>		d. Memiliki pengetahuan teknologi informasi.		
	2. Keterampilan (<i>skill</i>)	<p>a. Memiliki Keterampilan fungsi akuntansi.</p> <p>b. Memiliki keterampilan berorganisasi.</p> <p>c. Memiliki keterampilan personal</p> <p>d. Memiliki keterampilan komunikasi</p>	Ordinal	5-11
	3. Sikap (<i>attitude</i>) Sumber : Sedarmayanti (2014:286)	<p>a. Mengutamakan kepentingan publik dan tanggungjawab sosial.</p> <p>b. Memberikan pelatihan pengembangan diri.</p> <p>c. Dapat diandalkan, bertanggungjawab, tepat waktu dan saling menghargai.</p> <p>d. Mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku.</p>	Ordinal	12-20

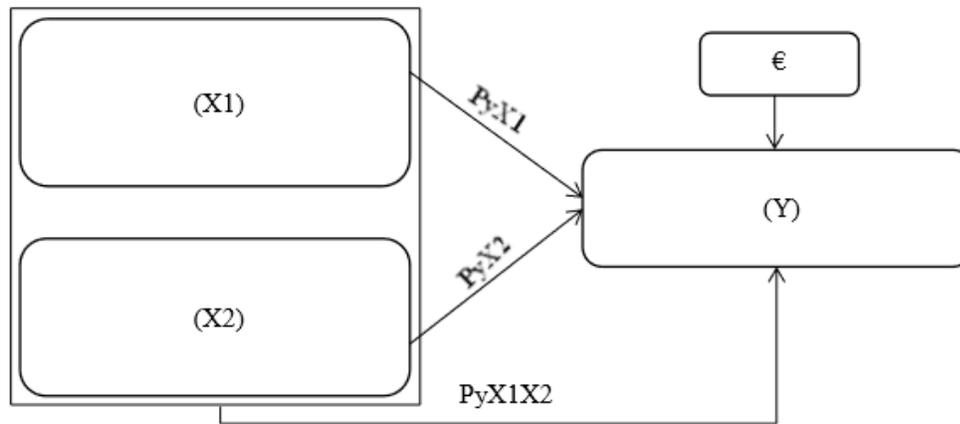
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	<p>“Teknologi informasi adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar”.</p> <p>Sumber : Kadir dan Triwahyuni (2013: 10)</p>	1. Perangkat keras komputer	<p>a. Alat pengelolaan data.</p> <p>b. <i>Input unit</i>.</p> <p>c. <i>CPU</i>.</p> <p>d. <i>Storage/ memory</i>.</p> <p>e. <i>Output unit</i>.</p> <p>f. <i>Communication link</i>.</p>	Ordinal	1-6
		2. Perangkat lunak komputer	<p>a. Kemampuan dalam sistem pengelolaan data yang berupa program-program untuk mengontrol kerja sistem komputer.</p> <p>b. Mengidentifikasi program komputer.</p> <p>c. Menyiapkan aplikasi program komputer.</p>	Ordinal	7-9
		3. Data dan komunikasi data	<p>a. Fakta atau pengamatan mengenai orang, tempat atau sesuatu dan kejadian untuk memberikan informasi.</p> <p>b. Elektronik kabel serat optic atau sinyal gelombang mikro.</p>	Ordinal	10-11
Kualitas Laporan keuangan (Y)	<p>“Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan</p>	1. Relevan	<p>a. Memiliki manfaat umpan balik (<i>feedback value</i>).</p> <p>b. Memiliki manfaat prediktif (<i>predictive value</i>).</p>	Ordinal	1-5

laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan”. Sumber : Sofyan Syafri Harahap (2013:146)		c. Tepat Waktu. d. Lengkap.		
	2. Andal	a. Penyajian Jujur b. Dapat Diverifikasi c. Netralitas	Ordinal	6-10
	3. Dapat dibandingkan	a. Perbandingan secara Internal b. Perbandingan Secara Eksternal	Ordinal	11-13
	4. Dapat dipahami Sumber : Mursyidi (2013:47)	a. Kegiatan Operasi b. Lingkungan Operasi	Ordinal	14-16

3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari kenyataan-kenyataan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang diambil maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model Penelitian



Bila dijabarkan secara sistematis, maka hubungan dari variabel tersebut adalah:

$$Y = f(X1, X2)$$

Keterangan :

X1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

Y = Kualitas Laporan Keuangan

ϵ = Epsilon (variabel yang tidak diteliti tetapi berpengaruh)

P_{yX1} = Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia

P_{yX2} = Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi

P_{yX1X2} = Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

f = Fungsi

Dari pemodelan diatas dapat dilihat bahwa kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi baik secara masing-masing variabel dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:115) populasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Menurut Sugiyono (2016:116) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagai berikut ini:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).”

Berdasarkan judul yang diambil peneliti yaitu Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintahan. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Dinas dan Badan SKPD di Kota Bandung.

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan

besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya, dengan istilah lain representatif (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan seluruh populasi dipakai sebagai sampel. Sampel penelitian ini yang menjadi responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Nama Badan dan Dinas Kota Bandung	Jumlah Responden (bagian keuangan)
1	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan	2
2	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	2
3	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	2
4	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	2
5	Dinas Pendidikan	2
6	Dinas Kesehatan	2
7	Dinas Pekerjaan Umum	2
8	Dinas Penataan Ruang	2

9	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Pertanahan, dan Pertamanan	2
10	Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan	2
11	Dinas Tenaga Kerja	2
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan PM	2
13	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	2
14	Dinas Pangan dan Pertanian	2
15	Dinas Lingkungan dan Kebersihan	2
16	Dinas Kependudukan Pencacatan Sipil	2
17	Dinas Perhubungan	2
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	2
19	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	2
20	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	2
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2
22	Dinas Pemuda dan Olahraga	2
23	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2

25	Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana	2
26	Satuan Polisi Pamong Praja	2
Total		52

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh data dari dua sumber yaitu :

1. Data Primer

Data ini langsung diperoleh dari penelitian lapangan melalui pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner dan observasi.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh oleh peneliti dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur-literatur serta sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topik yang sedang diteliti.

Untuk mendukung keperluan penganalisisan data penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam maupun luar instansi. Adapun cara-cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan dilengkapi oleh berbagai keterangan melalui :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan merupakan cara untuk memperoleh data primer yang secara langsung melibatkan pihak responden yang dijadikan sampel dalam penelitian. Metode penelitian lapangan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan subyek dengan memakai panduan wawancara. Dalam wawancara ini peneliti akan mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak Badan dan Dinas Kota Bandung.

b. Observasi

Merupakan teknik penelitian dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden yang dijadikan sampel penelitian. Data yang didapat dari hasil observasi selanjutnya di analisis.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan mengenai variabel-variabel penelitian yang

akan diukur dalam penelitian ini. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yaitu pegawai dari Badan dan Dinas Kota Bandung yang dijadikan sampel dalam penelitian dan hasilnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mendapatkan landasan teoritis yang dapat dijadikan pedoman dalam mendapatkan teori yang didapat dengan praktik di lapangan, yaitu membaca literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, membaca buku-buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Studi Internet (Internet Research)

Sehubungan dengan adanya keterbatasan sumber referensi dari perpustakaan yang ada, maka penelitian ini juga melakukan browsing guna mendapatkan referensi yang terpercaya, seperti jurnal internasional, ataupun pada situs-situs terkait guna memperoleh tambahan literatur atau data relevan lainnya yang dibutuhkan.

3.5 Metode Analisis Data yang Digunakan

3.5.1 Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis merupakan data hasil

penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian peneliti melakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan metode statistik yang merupakan metode analisis data yang efektif dan efisien dalam suatu penelitian. Metode statistik yang digunakan adalah metode yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Pengolahan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan dua metode statistik, yang statistik deskriptif dan statistik induktif (uji hipotesis).

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data digunakan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian dari penelitian lapangan dan kepustakaan. Kemudian dilakukan analisa oleh penulis untuk ditarik kesimpulan adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sampling, dimana yang diselidiki adalah sampel yang dianggap telah mewakili/representative dari populasi yang akan diteliti.

- b. Setelah metode pengumpulan data ditentukan, kemudian ditentukan instrumen untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuesioner untuk menentukan nilai dari kuesioner tersebut, penulis menggunakan skala likert.
- c. Kemudian kuesioner disebar ke Badan dan Dinas Kota Bandung. Kota Bandung untuk dibagikan kepada para pegawai Badan dan Dinas Kota Bandung tersebut.
- d. Ketika data telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik. Untuk menilai variabel X dan Variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variable. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan keseluruhan dalam setiap variable, kemudian dibagi dalam jumlah responden.

3.5.1.1 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas adalah suatu alat pengumpul data yang dilakukan untuk mengetahui kesahihan (valid) dan kehandalan (reliabel) kuesioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula.

3.5.1.2 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2016:172) bahwa :

“Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.”

Untuk mencari nilai validitas di sebuah item kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2016:179) yang harus dipenuhi yaitu harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,30$ maka item-item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r \leq 0,30$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid

Tabel 3.3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016:250)

Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan Pearson Product Moment adalah sebagai berikut :

Rumus 3.1

$$r = \frac{n\Sigma XY \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

ΣX = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

ΣY = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

3.5.1.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu (Sugiyono, 2016:172).

Instrumen dikatakan realibel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen ini dapat digunakan dengan aman karena dapat bekerja sama dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Uji realibilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Spearman Brown menurut Sugiyono (2016:186) dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3.2**Uji Realibilitas**

$$r_1 = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r_1 = Realibilitas internal seluruh instrument

rb = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, menurut Sugiyono (2016:206) ada dua macam statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, berikut ini macam-macam statistik yang dapat digunakan untuk analisis data penelitian:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

2. Statistik inferensial/induktif/propabilitas

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik. Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan dan keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden. Rumus rata-rata (mean) adalah sebagai berikut:

Untuk variabel X

$$\text{Me: } \frac{\Sigma Xi}{n}$$

Untuk Variabel Y

$$\text{Me: } \frac{\Sigma Y}{n}$$

Rumus 3.3

Rata-rata (mean)

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Jumlah (sigma)

X_i (X_1 dan X_2) = Nilai X ke i sampai ke n

Y = Nilai Y ke i sampai ke n

n = Jumlah Responden

Setelah rata-rata dari masing-masing variabel didapat, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan tertinggi tersebut peneliti ambil banyaknya pernyataan dalam kuesioner dikalikan dengan skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) dengan menggunakan skala likert. Teknik skala likert, dipergunakan untuk mengukur jawaban.

Dalam penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden, penelitian ini akan mengacu pada pernyataan Sugiyono (2016:133) yaitu:

“Dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.”

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|--|---|
| a. Setuju/selalu/sangat positif | 5 |
| b. Setuju/sering/positif | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral | 3 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/tidak pernah | 1 |

Berdasarkan pernyataan Sugiyono tersebut, maka pernyataan positif akan dinilai dengan mekanisme sebagai berikut:

a. Selalu	5
b. Sering	4
c. Kadang-Kadang	3
d. Hampir Tidak Pernah	2
e. Tidak Pernah	1

Atas dasar hal tersebut, maka untuk variabel X_1 diperoleh nilai terendah (1×20) = 20, dan nilai tertinggi adalah (5×20) = 100, kelas interval sebesar 16 $\{(100-20)/5\}$, maka untuk melihat Kompetensi Sumber Daya Manusia Bagian Akuntansi (X_1) adalah sebagai berikut:

- Skor 20 – 36 dirancang untuk kriteria “Tidak Berkompetensi”
- Skor 37 – 52 dirancang untuk kriteria “Kurang Berkompetensi”
- Skor 53 – 68 dirancang untuk kriteria “Cukup Berkompetensi”
- Skor 69 – 84 dirancang untuk kriteria “Berkompetensi”
- Skor 85 – 100 dirancang untuk kriteria “Sangat Berkompetensi”

Untuk variabel X_2 diperoleh nilai terendah (1×11) = 11, dan nilai tertinggi adalah (5×11) = 55, kelas interval sebesar 8,8 $\{(55-11)/5\}$, maka untuk melihat Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) adalah sebagai berikut:

- Skor 11 – 19,8 dirancang untuk kriteria “Tidak Maksimal”
- Skor 19,9 – 28,6 dirancang untuk kriteria “Kurang Maksimal”

- c. Skor 28,7 – 37,4 dirancang untuk kriteria “Cukup Maksimal”
- d. Skor 37,5 – 46,2 dirancang untuk kriteria “Maksimal”
- e. Skor 46,3 – 55 dirancang untuk kriteria “Sangat Maksimal”

Sedangkan untuk variabel Y diperoleh nilai terendah $(1 \times 16) = 16$, dan nilai tertingginya adalah $(5 \times 16) = 80$, kelas interval sebesar $12,8 \{(80-16)/5\}$, maka untuk melihat Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

- a. Skor 16 – 28,8 dirancang untuk kriteria “Tidak Berkualitas”
- b. Skor 28,9 – 41,6 dirancang untuk kriteria “Kurang Berkualitas”
- c. Skor 41,7 – 54,4 dirancang untuk kriteria “Cukup Berkualitas”
- d. Skor 54,5 – 67,2 dirancang untuk kriteria “Berkualitas”
- e. Skor 67,3 – 80 dirancang untuk kriteria “Sangat Berkualitas”

3.6.2 Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan transformasi data dengan mengubah data ordinal menjadi interval, metode transformasi yang digunakan yakni Method of Successive Interval. Secara garis besar langkah Method of Successive Interval adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan frekuensi setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
2. Menentukan nilai populasi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.

3. Jumlah proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
4. Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
5. Menghitung Scale Value (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus:

Rumus 3.4

$$SV = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan:

Density of Lower Limit = Kepadatan Atas Bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan Batas Bawah

Area Below Upper Limit = Daerah Batas Atas Bawah

Area Below Lower Limit = Daerah Bawah Batas Bawah

6. Mengubah Scala Value (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh Transformed Scaled Value (TSV). Proses transformasi data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan Microsoft excel STAT 97.

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang mendasari dalam penggunaan regresi mencakup:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai kesalahan taksiran model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov Test menggunakan program SPSS.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi variabel-variabel bebas antara yang satu dengan yang lainnya. Ada tidaknya terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factors (VIF). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan uji korelasi rank spearman.

3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2016:192), persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus 3.5

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

Y' = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta/ nilai Y jika X = 0

b1, b2 = Koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

X1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia Bagian Akuntansi

X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

3.7 Rancangan Analisis Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada/tidaknya pengaruh variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016:93) dalam buku Metodologi Penelitian Bisnis menyatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) menyatakan koefisien korelasinya tidak berarti/tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa koefisien korelasinya berarti/signifikan.

3.7.1. Penetapan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

Penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Secara Parsial

$H_0 : \beta_1 < 0$ “Tidak terdapat pengaruh dari Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandung.”

$H_a : \beta_1 > 0$ “Terdapat pengaruh dari Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandung.”

$H_02 : \beta_2 < 0$ “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandung.”

$H_a2 : \beta_2 > 0$ “Terdapat pengaruh dari Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandung.”

- Secara Simultan

$H_03 : \beta_3 < 0$ “Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak mempunyai pengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandung.”

$H_a3 : \beta_3 > 0$ “Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak mempunyai pengaruh yang Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandung.”

3.7.2 Penentuan Taraf Signifikan

Sebelum pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikansinya. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Taraf signifikan yang dipilih dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,5. ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Angka ini dipilih karena dapat

mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan suatu taraf signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian di bidang ilmu sosial.

3.7.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi Peranan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan uji-t satu, taraf kepercayaan 95 %, kriteria pengambilan keputusan untuk melakukan penerimaan atau penolakan setiap hipotesis adalah dengan cara melihat signifikansi harga thitung setiap variabel independen atau membandingkan nilai t hitung dengan nilai yang ada pada ttabel , maka H_a diterima dan sebaiknya thitung tidak signifikan dan berada dibawah ttabel, maka H_a ditolak.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji statistik t adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :
 - Interval keyakinan $\alpha = 0,05$
 - Derajat kebebasan = $n-k-1$
 - Kaidah keputusan : Tolak H_0 (terima H_a), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
Terima H_0 (tolak H_a), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu pengaruh atau hubungan yang tidak signifikan, sedangkan apabila H_0 ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan.

- b. Menemukan t hitung dengan menggunakan statistik uji t , dengan rumus statistik

:

Rumus 3.5

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

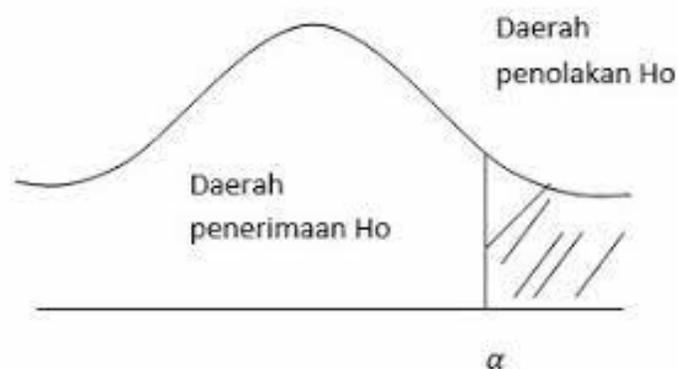
Keterangan :

r = koefisien korelasi

t = nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) = $n-k-1$

n = jumlah sampel.

- c. Membandingkan t hitung dengan t tabel



Gambar 3.2

Uji T Sumber: Sugiyono (2016:226)

Distribusi t ini ditentukan oleh derajat kesalahan $dk = n-2$. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau nilai $Sig < \alpha$
- b. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai $Sig > \alpha$

Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan, sedangkan apabila H_0 ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan. Agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data, serta agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

3.7.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F adalah Uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016:257) Uji F didefinisikan dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3.6

$$F_n = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

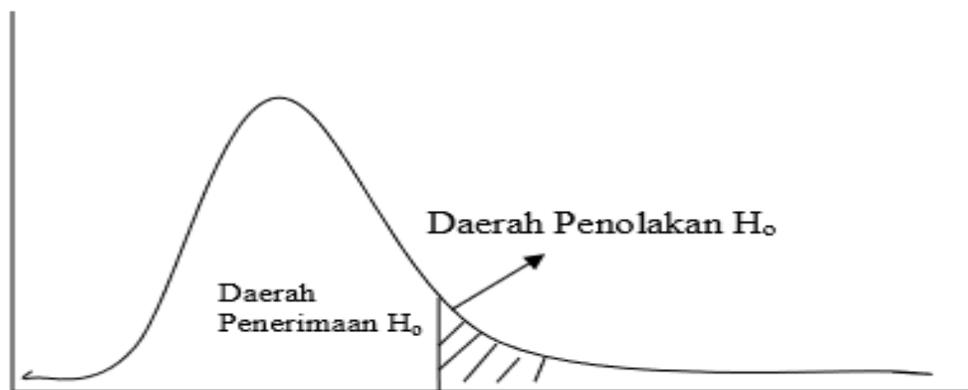
Keterangan :

F_n = Nilai uji f R = Koefisien korelasi berganda.

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapat nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Artinya kemungkinan besar dari hasil kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5%.



Gambar 3.3

Uji F

Sumber: Sugiyono (2016:228)

Dalam uji F tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,95 atau 95% dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% artinya kemungkinan dari hasil kesimpulan adalah benar mempunyai pengaruh reputasi pemerintahan kota Bandung mekanisme ekspetasi ketepatan sebesar 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5% dan derajat kebebasan digunakan untuk menentukan F_{tabel} . dengan kaidah keputusan :

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig < \alpha$
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig > \alpha$

3.7.5 Analisis Koefisien Determinasi

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi, tahap selanjutnya adalah mencari nilai dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus 3.10

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Dimana:

Kd : koefisien determinasi

r^2_{xy} = koefisien korelasi ganda